RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
FAKULTAS BIOINDUSTRI
2013-2027

UNIVERSITAS TRILOGI
JAKARTA
2014

Kampus Universitas Trilogi
Jl. TMP Kalibata No. 1
Phone: +62-21-7980011
www.universitas-trilogi.ac.id

Rencana Induk Pengembangan (RIP)
Fakultas Bioindustri
2013-2027

TIM PENYUSUN

PENANGGUNGJAWAB : Koordinator Kelompok Studi Bioindustri

PENGARAH : Ketua Program Studi Agribisnis
: Ketua Program Studi Agroekoteknologi
: Ketua Program Studi Teknologi Pangan

PENYUSUN :
1. Dr. Arman
2. Dr. M. Rizal Taufikurahman
3. Dr. Yodfiatfinda
4. Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si
5. Heny Agustin, S.P., M.Si
6. Hermawan Seftiono, S.Si., M.Si
7. Inanpi Hidayati, S.P., M.Si
8. Maulidian, S.Hut., M.M
9. Moh. Taufik, S.TP., M.Si
10. M. Karim, S.Pi., M.Si
11. Warid., S.P., M.Si
12. Yoni Atma, S.TP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ii

BAB I PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Kondisi Pangan, Energi, dan Teknologi di Indonesia 3
Peran Universitas Trilogi dalam Pengembangan Pangan, Energi, dan Teknologi 4
Metodologi Penyusunan Rencana Induk Pengembangan 4

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS BIOINDUSTRI 5
Visi 5
Misi 5
Tujuan 6
Sasaran 6

BAB III ARAH PENGEMBANGAN 7
Dasar Pengembangan 7
Fokus Pengembangan 8
Sumber Daya Manusia 10
Pendidikan 12
Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama 13

BAB III ANALISIS SWOT 15

BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS 19

BAB V TARGET CAPAIAN PROGRAM - PROGRAM STRATEGIS 21

BAB VI PROYEKSI PENGEMBANGAN 25
Proyeksi jumlah mahasiswa 25
Standar Mutu Pengembangan Fakultas Bioindustri 26
Proyeksi Kebutuhan SDM, Sarana, dan Prasarana 2013 – 2027 27

BAB VII PENUTUP 29

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan institusi pendidikan tinggi telah diatur dalam UU RI nomor 12 tahun 2002 tentang pendidikan tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sedangkan penyusunan RIP Fakultas Bioindustri didasari pada arah kebijakan universitas yang tertuang dalam visi dan misi universitas yang tercantum dalam statuta Universitas Trilogi, *bussiness plan*, kebijakan mutu, RIP Universitas Trilogi, rencana strategis pengembangan Universitas Trilogi, serta dokumen legal lainnya yang mendukung arah kebijakan universitas dan fakultas. Universitas Trilogi mendorong setiap fakultas untuk merancang serta menyusun rencana induk pengembangan yang menjadi acuan/pedoman bagi pengembangan fakultas dalam mendukung tercapainya visi, misi, serta tujuan universitas khususnya untuk memberikan sumbangan nyata pada pembangunan nasional yang berkelanjutan. Untuk itu, Fakultas Bioindustri berkomitmen untuk mendukung terwujudnya visi dan misi universitas, terutama dalam hal ketahanan pangan dan energi, melalui pengembangan pendidikan dan penelitian bidang bioindustri serta diseminasi ilmu, pengetahuan, serta teknologi tepat guna melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Arah kebijakan pengembangan Fakultas Bioindustri perlu dirumuskan dan disusun secara komprehensif dalam suatu dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang dijadikan pedoman pengembangan selama 15 tahun ke depan (2013-2027).

Rencana Induk Pengembangan Fakultas Bioindustri ini merupakan sebuah pedoman dan arah kebijakan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi bioindustri yang unggul dan berdaya saing, serta pelaksanaan kegiatan penelitian yang kuat dan tepat guna. Dokumen RIP ini merupakan dokumen formal dan legal institusi Fakultas Bioindustri. Dasar penyusunan dokumen RIP ini adalah Statuta Universitas Trilogi, Rencana Induk Pengembangan Universitas Trilogi 2013-2027, dan Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Universitas Trilogi yang tertuang dalam keputusan Rektor Universitas Trilogi.

RIP Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi 2013-2027 disusun dengan tujuan untuk digunakan sebagai pedoman bagi penentu kebijakan dalam pengembangan Fakultas untuk kurun waktu 15 (lima belas) tahun ke depan guna meningkatkan kualitas dan eksistensi Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi. RIP Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi 2013-2027 ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pimpinan dan pengambil keputusan baik fakultas maupun program studi untuk mengembangkan fakultas sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu pula dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penjaminan mutu, penyusunan borang Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi, sehingga pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi dapat terukur, terarah, efektif, efisien dan optimal sehingga visi dan misi tercapai.

Global Setting : Pangan, Energi, dan Teknologi

Kebutuhan energi dunia dipenuhi oleh sumberdaya tak terbarukan (ex. minyak bumi, gas bumi, dan batu bara). Semakin dieksploitasi, cadangan energi akan semakin tipis, sehingga sisa cadangan minyak mentah akan berkurang. Misalnya Indonesia hanya sekitar 9 miliar barrel (Kementrian ESDM, 2010). Dengan penambahan kebutuhan energi dunia sebesar 41% pada 2035, energi fosil dunia diperkirakan akan habis pada 2043.

Persaingan antara pangan dan energi untuk pemenuhan kebutuhan penduduk akan terjadi, sehingga perlu mengamankan ketersediaan energi yang dibutuhkan untuk

kelangsungan hidup bangsa. Pemenuhan kebutuhan itu berasal dari eksplorasi dalam atau melalui kerja sama luar negeri. Dalam perkembangannya, kacanggihan teknologi telah membuka mata dunia bahwa segala pemenuhan kebutuhan hidup manusia tidak akan lepas dari teknologi. Untuk itu dalam pemenuhan pangan maupun energy, teknologi memiliki peran penting sebagai solusi mengatasi persoalan seputar pangan dan energy.

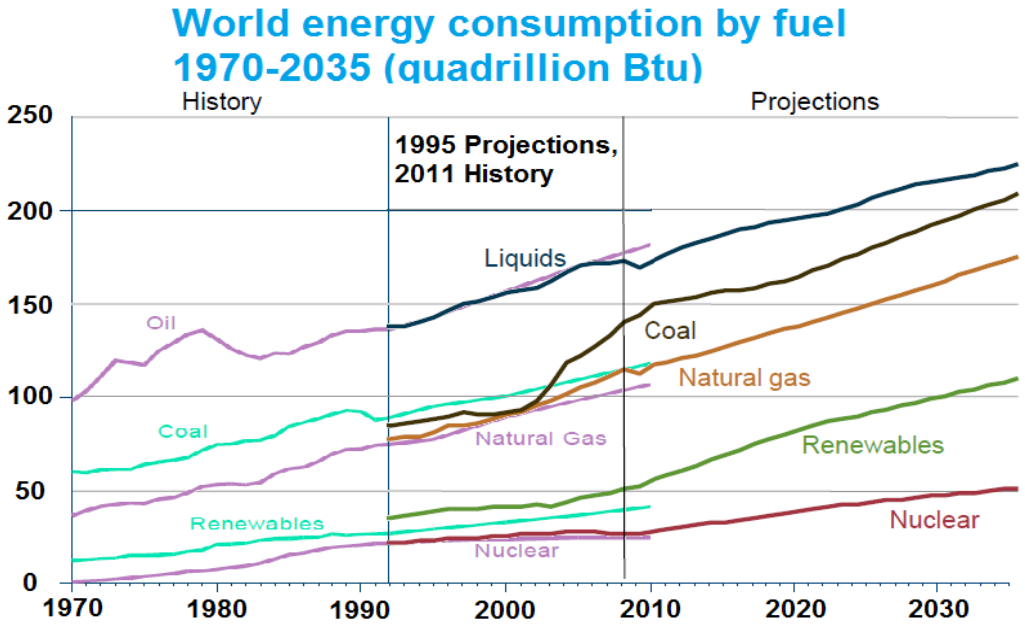

Gambar 1 Konsumsi energi dalam bentuk bahan bakar minyak (BBM) sejak tahun 1970 dan proyeksi konsumsi BBM sampai tahun 2035 (Kementerian ESDM, 2010)

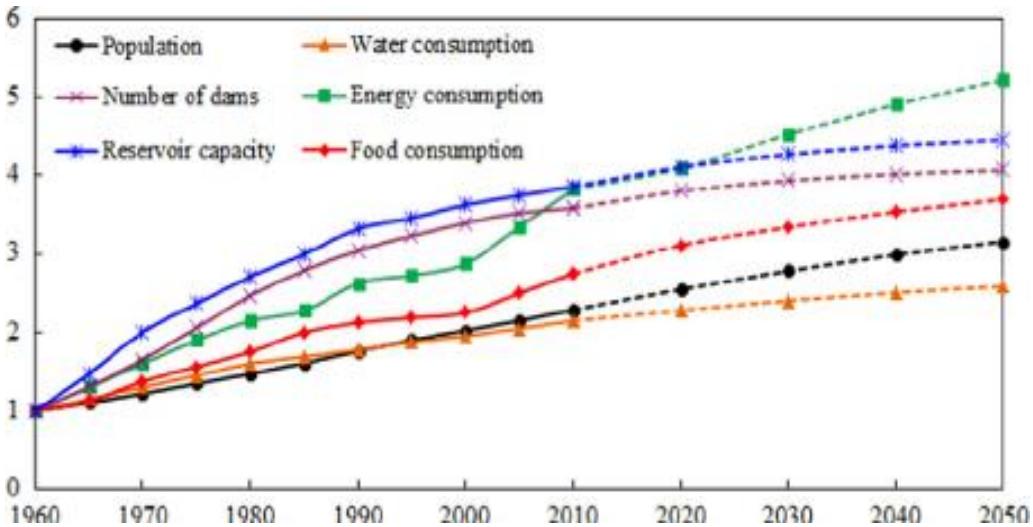

Gambar 2 Konsumsi pangan, energi, dan air sejak tahun 1960 dan proyeksi konsumsi pangan, energi, sampai tahun 2050

Kondisi Pangan, Energi, dan Teknologi di Indonesia

Begitu juga di Indonesia, kelangkaan berbagai komoditas pangan dan harga bahan pangan yang terus meningkat sehingga tidak terjangkau oleh kaum miskin. Termasuk produksi tanaman pangan, khususnya padi, jagung dan kedelai mengalami stagnasi. Meskipun penerapan teknologi dapat meningkatkan produksi, tetapi lahan pertanian khususnya sawah terus mengalami penyempitan akibat alih fungsi lahan sawah ke non-pertanian. Akibatnya kebutuhan kecukupan pemenuhan kebutuhan pangan menjadi persoalan serius yang segera dicarikan solusi. Padahal, seiring dengan hal tersebut kebutuhan energi kita juga terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun seiring peningkatan penduduk dan aktivitas perekonomian Indonesia.

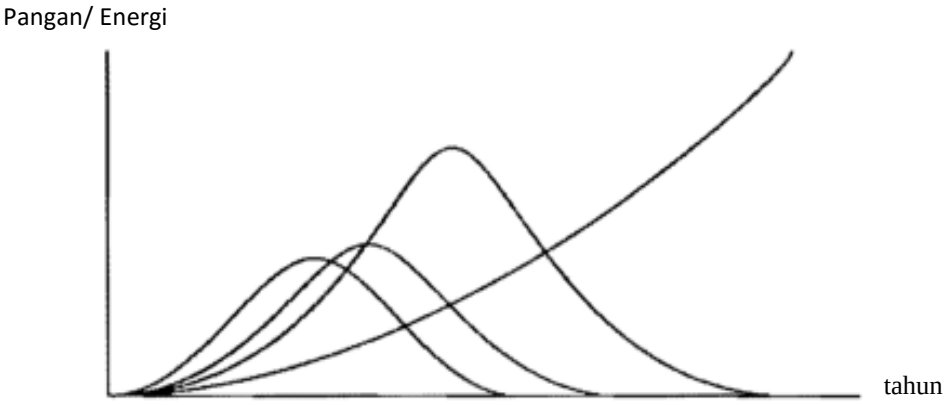

Gambar 3 hubungan konsumsi energi terus meningkat, ekstraksl sumberdaya energi tak terbarukan terbatas adanya. Akibatnya, ada jurang yang semakin melebar antara produksi dan kebutuhan energi yang harus dipenuhi. (BPPT, 2005)

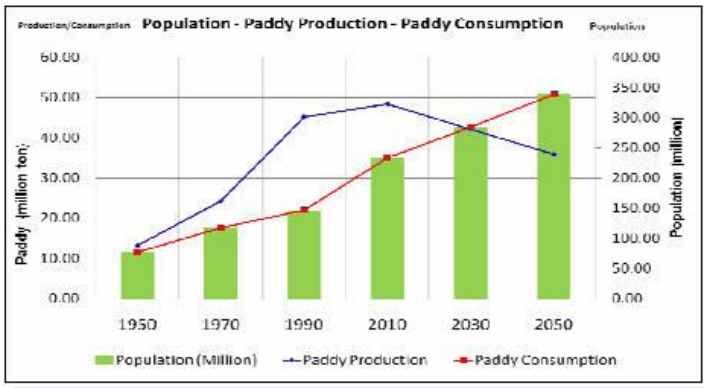

Gambar 4 Hubungan antara produksi padi, konsumsi beras, dan jumlah populasi penduduk tahun 1950 - 2050

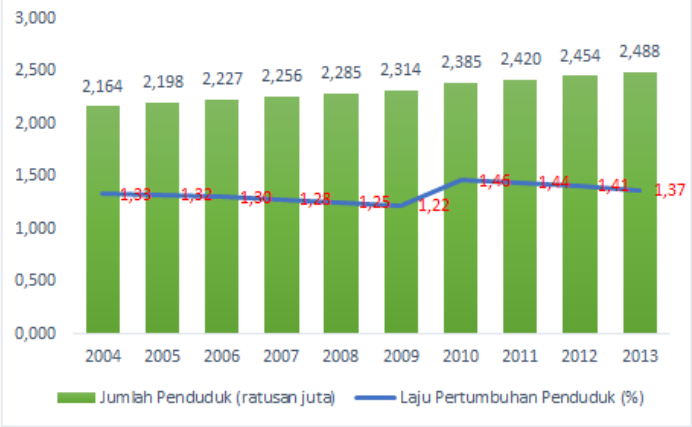

Gambar 5 Hubungan anatar jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk tahun 2004 - 2013

Peran Universitas Trilogi dalam Pengembangan Pangan, Energi, dan Teknologi

Pemenuhan kebutuhan pangan dan energi kini dan di masa yang akan datang bukan hanya menjadi persoalan perseorangan ataupun kelompok. Persoalan pangan dan energy merupakan persoalan bangsa sehingga perlu dicarikan solusinya. Salah satu solusinya adalah mempersiapkan sumberdaya manusia yang handal dalam pengelolaan pangan dan energi, melalui pendidikan tinggi.

Pendidikan tinggi yang memiliki visi dan misi pengelolaan pangan dan energi masa depan menjadi prospek dan memberikan andil bagian dalam penyelesaian masalah tersebut. Melalui riset dan pengembangan teknologi yang tepat dalam peningkatan produksi pangan dan energi (bioenergi) masa depan, perguruan tinggi juga berperan penting dalam pengembangan keilmuan yang berbasis pada bidang pangan dan bioenergi. Oleh karena itu, Universitas Trilogi hadir dalam mengemban mandat sebagai salah satu solusi dalam mengatasi persoalan pangan dan energi tersebut dengan mendirikan Fakultas Bioindustri.

Metodologi Penyusunan Rencana Induk Pengembangan

Rencana induk ini pada dasarnya adalah arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Fakultas Bioindustri dalam periode 15 (lima belas) tahun mendatang, yaitu mulai tahun 2013 sampai dengan 2027, yang terbagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu: Tahap 1: Periode 2013-2017, Tahap 2: Periode 2017-2022 dan Tahap 3: Periode 2022-2027. Metode yang digunakan dalam perencanaan ini berupa akuisisi pengetahuan dan berbagi pengetahuan oleh para pakar pendidikan berbagai disiplin ilmu. Disamping itu juga telah dilakukan kaji banding terhadap universitas unggulan di dalam maupun luar negeri.

Pendalaman materi dari substansi masing masing program studi yang telah dibuka juga telah melampaui proses konsultasi dengan para pakar disiplin terkait, melalui diskusi kelompok, lokakar ya serta wawancara mendalam. Narasumber yang sangat berpengalaman di bidang terkait program studi tertentu telah menyampaikan masukan tentang kebutuhan kompetensi akademik para calon lulusan. Melalui proses ini, hasilnya diharapkan dapat menjawab kebutuhan berbagai institusi dan masyarakat umumnya yang menjadi tempat lulusan Fakultas Bioindustri melaksanakan tugasnya sesuai dengan prinsip teknopreneurship yang menjadi ciri utama Fakultas dan Universitas.

Rencana Induk ini disusun berdasarkan kondisi internal terkini dari Fakultas Bioindustri, serta kondisi eksternal yang dikaji dari data primer maupun sekunder yang berpengaruh terhadap Fakultas di lima belas tahun masa mendatang. Berbagai aspek dari Fakultas Bioindustri terkait aspek akademik, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, organisasi serta ketatalaksanaan menjadi bahasan utama dalam Rencana Induk Pengembangan 2013-2027 Fakultas Bioindustri ini.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN FAKULTAS BIOINDUSTRI

Visi

Visi Universitas Trilogi yang tercatat pada Statuta Universitas Trilogi tahun 2014 serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Trilogi 2013-2027 harus menjadi acuan utama dalam penyusunan RIP unit-unit dibawahnya. Rumusan lengkap Visi Universitas Trilogi, yang merupakan gambaran bentuk paripurna Universitas Trilogi yang akan dicapai pada 2027 adalah sebagai berikut:
"**Menjadi Universitas yang inovatif dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi dan Kemandirian, dalam Sistem Ekonomi berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027".**

Sebagai bagian integral dari Universitas Trilogi, maka Fakultas Bioindustri harus berkontribusi positif terhadap pencapaian visi Universitas Trilogi. Berdasarkan modal dasar yang dimilki Fakultas Bioindustri saat ini dan hasil analisis lingkungan strategis ke depan, maka rumusan lengkap visi Fakultas Bioindustri sampai tahun 2027 adalah :
"Menjadi Fakultas yang unggul dan inovatif dalam bidang pangan dan Bioenergi dengan mengembangkan Keteknopreneuran, Kolaborasi, serta Kemandirian berdasar nilai-nilai Pancasila pada tahun 2027"

Visi Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi tersebut harus dapat dipahami dengan cermat dan ditindaklanjuti secara nyata oleh semua elemen yang terkait dengan pengembangan Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi. Maksud dari unggul adalah Fakultas Bioindustri menjadi salah satu lembaga tinggi yang memiliki bisnis proses pendidikan tinggi yang unggul dalam pelayanan serta penjaminan mutu pendidikan tinggi. Sehingga Fakultas Bioindustri dapat menjadi rujukan masyarakat sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi pertanian yang kredibel. Maksud dari inovatif adalah Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi menjadi salah satu lembaga pendidikan tinggi yang terus mengembangkan kebaharuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna bidang pangan dan bioenergi serta agribisnisnya melalui kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diharapkan dalam 15 tahun ke depan Fakultas Bioindustri tidak hanya inovatif dalam Tri Dharma tetapi juga dapat unggul dalam pengembangan IPTEKS bidang pangan dan energi berbasis teknopreneur serta sudah bertaraf internasional. Pengembangan IPTEKS dalam bidang pangan dan energi perlu melibatkan berbagai disiplin ilmu (multidisiplin) sehingga tercipta kolaborasi yang tidak hanya mengandalkan satu orang tetapi mengutamakan kerjasama tim untuk membangun super tim yang unggul dan kuat. Dengan demikian, kekuatan tim yang dibangun akan menumbuhkan semangat kemandirian dengan berpedoman pada nilai-nilai luhur Pancasila.

Misi

Untuk mewujudkan visi Fakultas Bioindustri lima belas tahun ke depan, perlu dirumuskan misi yang sistematis dan komprehensif, serta sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi. Misi Fakultas Bioindustri selengkapnya adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bioindustri khususnya bidang pangan dan energi terbarukan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi.
2. Mengembangkan keilmuan bioindustri melalui penyelenggaraan riset yang bermutu dan tepat sasaran untuk menjawab tantangan nasional utamanya pangan dan energi.

3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan serta partisipasi aktif masyarakat melalui kepakaran yang dimilki serta inovasi yang dihasikan untuk berkontribusi pada pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Mengembangkan Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi menjadi organisasi yang sehat dengan sistem tata kelola yang baik.
5. Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah, industri, serta perguruan tinggi lain di tingkat nasional maupun internasional

Tujuan

Tujuan Fakultas Bioindustri – Universitas Trilogi adalah :

1. Menghasilkan lulusan di bidang bioindustri utamanya pangan dan energi yang mampu mengembangkan dan menerapkan IPTEKS, berdaya saing tinggi, memiliki soft skill yang baik, berjiwa teknopreneur serta memilki integritas yang tinggi
2. Menghasilkan dan mengembangkan IPTEKS bidang pangan dan energi yang inovatif dan tepat guna melalui pendekatan multidisiplin untuk mendukung pembangunan bioindustri berkelanjutan
3. Menjadikan Fakultas Bioindustri siap melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui kepakaran yang dimiliki, diseminasi teknologi, serta implementasi teknologi tepat guna yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
4. Menjadikan Fakultas Bioindustri memiliki sistem tata kelola yang transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menunjang efektifitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya
5. Melakukan kerjasama yang strategis, sinergis, dan berkelanjutan dengan mitra.

Sasaran

Sasaran-sasaran teknis Fakultas Bioindustri kedepannya, meliputi:

1. Dihasilkannya lulusan yang bermutu dan handal dalam memanfaatkan pengetahuan dan teknologi dibidangnya yang mampu bersaing secara global.
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan IPTEKS
3. Terwujudnya kehidupan masyarakat akademis yang kondusif, professional, dan mandiri dengan mengembangkan sistem manajemen pendidikan tinggi yang berkualitas, sehat, transparan demokratis, dan berjiwa kewirausahaan.
4. Terwujudnya kemampuan organisasi dan kepemimpinan institusi selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang efektif dan efisien;
5. Tersedianya dan meningkatnya sarana prasarana pendidikan tinggi yang memadai, berkualitas, dan merata di semua unit kerja untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma PT yang bermutu dan berdaya saing internasional;
6. Terjalinnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, baik di dalam maupun di luar negeri, untuk meningkatkan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Fakultas Bioindustri.

BAB III ARAH PENGEMBANGAN

Dasar Pengembangan

Sektor pertanian masih menjadi *leading sector* dalam hal ketahanan pangan, bahkan sektor ini memiliki multifungsi dimana didalamnya termasuk menyelesaikan persoalan-persoalan lingkungan dan soaial (kemiskinan, keadilan, dan lain-lain) serta menjadi sumber energi terbarukan (*renewable energy*). Melihat peran strategis ini, kebijakan pemerintahan saat ini fokus untuk memberikan perhatian besar dalam membangun sektor pertanian dalam rangka mencapai kemandirian pangan. Komitmen yang besar tersebut diharapkan dapat menjadikan sektor pertanian sebagai penggerak pembangunan perekonomian nasional serta penghargaan masyarakat terhadap pertanian semakin meningkat. Salah satu pendekatan yang dilakukan pemerintah dalam membangun pertanian yang sesuai bagi Indonesia adalah pembangunan **Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan (Kementan, 2014)**. Pembangunan sistem pertanian bioindustri difokuskan untuk mewujudkan pembangunan pertanian inklusif yang merata dan berkelanjutan dan menjamin terwujudnya sinergitas ketahanan pangan (*food security*), ketahanan energi (*energy security*), dan ketahanan air (*water security*).

Universitas Trilogi merupakan salah satu perguruan tinggi yang didirikan untuk memberikan kontribusi pada pembangunan nasional salah satunya dalam bidang pangan dan bioenergi/energi terbarukan. Untuk itu Yayasan Pengembangan Pendidikan Indonesia Jakarta (YYPIJ) selaku badan hukum yang menaungi Universitas Trilogi bekerjasama Institut Pertanian Bogor (IPB) untuk mendirikan kelompok keilmuan Bioindustri tahun 2013 dan berkembang menjadi Fakultas Bioindustri sejak tahun 2017 berdasarkan SK Yayasan No 39/Peng-YPPIJ/KPTS/XII/2016 Fakultas Bioindustri-Universitas Trilogi menjadi salah satu institusi yang diharapkan dapat berperan aktif dalam menghadapi berbagai tantangan pembangunan pertanian-bioindustri berkelanjutan tersebut. Sejak 2013, Fakultas Bioindustri sudah ikut berperan aktif dalam membangun sistem pertanian-bioindustri melalui kegiatan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Bioindustri memiliki tiga program studi sebagai berikut :

(1) Program Studi Agribisnis
(2) Program Studi Agroekoteknologi, serta
(3) Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan.

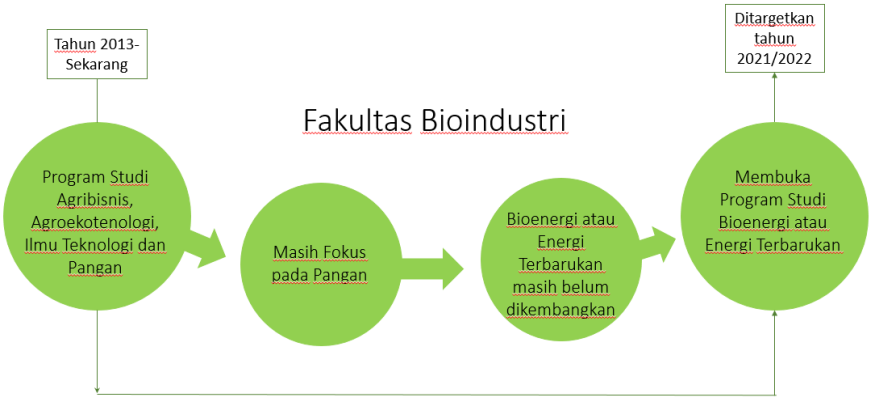

Gambar 6. Pengembangan program studi Fakultas Bioindustri sampai tahun 2021/2022

Akreditasi	Status Akreditasi		
	2013-2017	2017-2021	2021 - 2027
Institusi (AIPT)	On Progress	Terakreditasi (Wajib) Target : B	A
Program Studi	A = 0 PS B = 4 C = 6 → termasuk FBIO NA = 3	A = 3 PS B = 10 PS	A = 7 PS B = 6 PS
Wajib (Re) Akreditasi		**AGB → A/B** **AET → B** **ITP → B** (Awal Tahun)	**AIPT → A** **AGB → A** **AET → A** **ITP → A**

Gambar 7. Roadmap akreditasi Institusi dan program studi di Universitas Trilogi

Fokus Pengembangan

Fakultas Bioindustri berkomitmen melakukan pembangunan pertanian bioindustri yang berkelanjutan dan berkearifan lokal. Indonesia sebagai negara yang berada di kawasan tropis, kaya akan plasma nutfah, harus dapat dimanfaatkan kekayaan alam secara optimal, bertanggung jawab, bijaksana dan lestari, untuk memenuhi kebutuhan sandang dan pangan, serta untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan rakyat. Fakultas Bioindustri harus dapat mencapai keunggulan akademik, yaitu memiliki kemampuan untuk mencapai kinerja unggul dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk itu Fakultas Bioindustri mengharapkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan lembaga memiliki *spirit of excellence*, yang merupakan sikap dan semangat berbudaya mutu. Bersatu dan bergerak secara bersama dalam semangat kreatifitas, inovatif, berintegritas, kerja keras, kerja cerdas, sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Seluruh pemangku kepentingan harus senantiasa berfikir positif, berorientasi pada visi ke depan, serta selalu mengutamakan kolaborasi antar disiplin ilmu. Untuk itu, perlu adanya *Roadmap* program yang merupakan fokus tahapan pelaksanaanya dalam kurun waktu 15 tahun ke depan (Gambar 8).

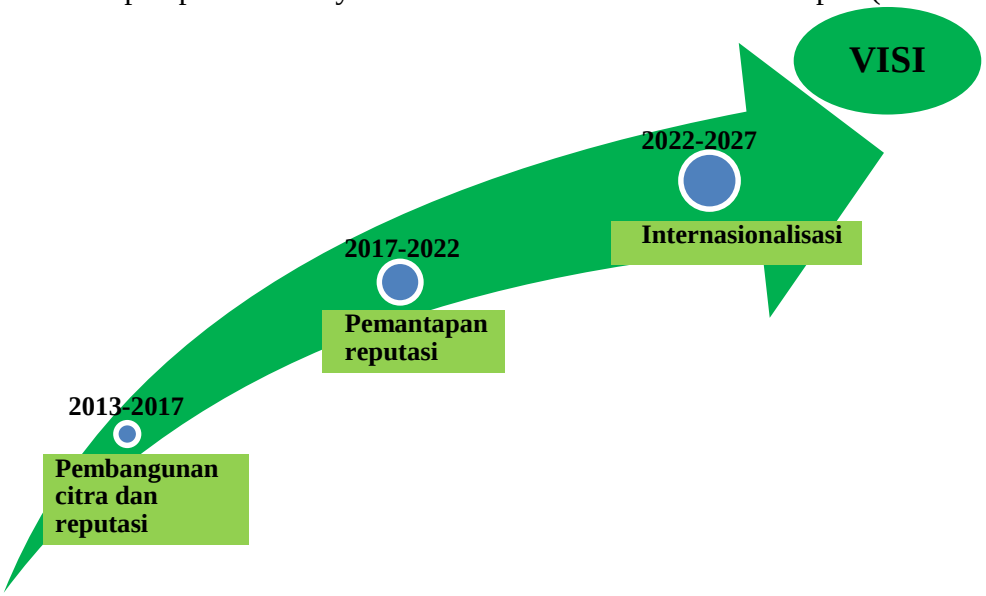

Gambar 8. *Road map* (peta jalan) Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Bioindustri 2013-2027

1. **Periode 2013 - 2017**. Tahap ini merupakan tahap pembangunan citra serta reputasi Fakultas bioindustri. Pada tahap ini perbaikan dan penguatan tata kelola fakultas menjadi lembaga yang akuntabel dan transparan serta menjadi organisasi yang teratur serta kuat dalam menghadapi persaingan di masa mendatang. Sasaran tahap ini ialah munculnya prinsip saling menjaga kondusifitas organisasi untuk makin maju mencapai tujuan bersama serta adanya peningkatan jumlah mahasiswa baru. Setiap individu dalam Fakultas Bioindustri bersikap responsive dan berpartisipasi aktif untuk terus menerus memperbaiki pelayanan. Hal ini bisa terwujud melalui komunikasi dan musyawarah yang produktif yang dilandasi semangat kolaborasi. Pada tahap ini juga Fakultas Bioindustri mulai membangun jejaring kerjasama strategis dengan berbagai pihak, termasuk jaringan kerjasama internasional.
2. **Periode 2017 - 2022**. Fakultas Bioindustri akan memfokuskan pada pemantapan reputasi fakultas. Periode ini merupakan pertumbuhan fakultas dengan tercapainya kualitas terbaik yang ditandai dengan menjadi *"top of mind"* fakultas bioindustri berbasis teknopreneur. Pemantapan reputasi tersebut diupayakan melalui perbaikan serta peningkatan mutu layanan menuju kepada layanan yang prima. Mutu layanan akademik baik terhadap civitas akademika maupun *stakeholder* menjadi pintu gerbang dalam mempersepsikan citra serta reputasi institusi. Dengan demikian, layanan prima ini secara tidak langsung akan mendukung pada terciptanya tata kelola organisasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap mutu pendidikan tinggi dari Fakultas. Terjemahan layanan prima harus dipahami dengan baik oleh seluruh insan akademis Fakultas Bioindustri, yaitu memberikan rasa puas kepada seluruh *stake holder*, layanan yang tepat, cepat, akurat dan memadai. Kepuasan akan menciptakan iklim kondusif untuk meningkatkan produtivitas. Meningkatnya reputasi akan sangat penting bagi peningkatan kualitas input mahasiswa, peningkatan jumlah mitra kerjasama, prospek lulusan, serta peningkatan peran dalam advokasi kebijakan. Penjaminan mutu yang konsisten akan meningkatkan kepercayaan pengguna. Kepercayaan itu akan memberikan *snowball efek* yang pada akhirnya mucullah sebuah reputasi bagi organisasi. Reputasi ini memerlukan upaya pemeliharaan dan terus dijaga karena mutu layanan yang menjadi standarnya bersifat dinamis.
3. **Periode 2022 - 2027**. Fokus pengembangan Fakultas Bioindustri yaitu internasionalisasi kelembagaan. Hal ini ditandai dengan jaringan internasional yang kuat serta standar kegiatan pendidikan dan penelitian sudah menuju standar internasional. Standar internasional kegiatan pendidikan tercermin dari kurikulum yang sudah berbasis program internasional sampai kepada Penjaminan mutu yang telah berorientasi pada mutu internasional. Mutu bukan merupakan stanbdar yang statis, melainkan ia dinamis bergerak terus menuju tingkat yang lebih tinggi, sehingga penjaminan mutu harus konsisten. Dengan penjaminan mutu yang terbangun dengan baik akan mendorong program studi maupun institusi perguruan tinggi menuju akreditasi yang unggul baik secara nasional maupun internasional. Baik secara nasional maupun internasional, saat ini, akreditasi masih menjadi ukuran tinggi rendahnya kualitas layanan sebuah lembaga pendidikan. Bahkan pemerintah dalam menerima pegawai juga mensyaratkan standar akreditasi lembaga pendidikan yang lulusannya bisa melamar pekerjaan. Oleh karena itu, akreditasi unggul harus dicapai jika Fakultas Bioindustri ingin tetap menjadi pilihan bagi pengguna.

Sumber Daya Manusia

Fakultas Bioindustri merupakan salah satu fakultas dengan rata-rata usia tenaga pengajar (dosen) paling muda di Universitas Trilogi dengan rata-rata 34.4 tahun (Gambar 9). Dengan banyaknya dosen muda maka menjadi sebuah kekuatan untuk Fakultas Bioindustri untuk terus membangun institusi fakultas melalui karya-karya para dosen. Seluruh dosen di Fakultas Bioindustri sudah memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pengajar yaitu minimal bergelar Master (S2). Dari 18 dosen, 4 diantaranya sudah bergelar doktor dan 1 kandidat doktor serta sisanya bergelar master. Persentase kualifikasi dosen berdasarkan pendidikan terakhir disajikan dalam Gambar 10. Para dosen tersebut lulus dari perguruan ternama baik di Indonesia seperti Institut Pertanian Bogor (IPB), maupun dari lur negeri seperti Universiti Putra Malaysia (UPM).

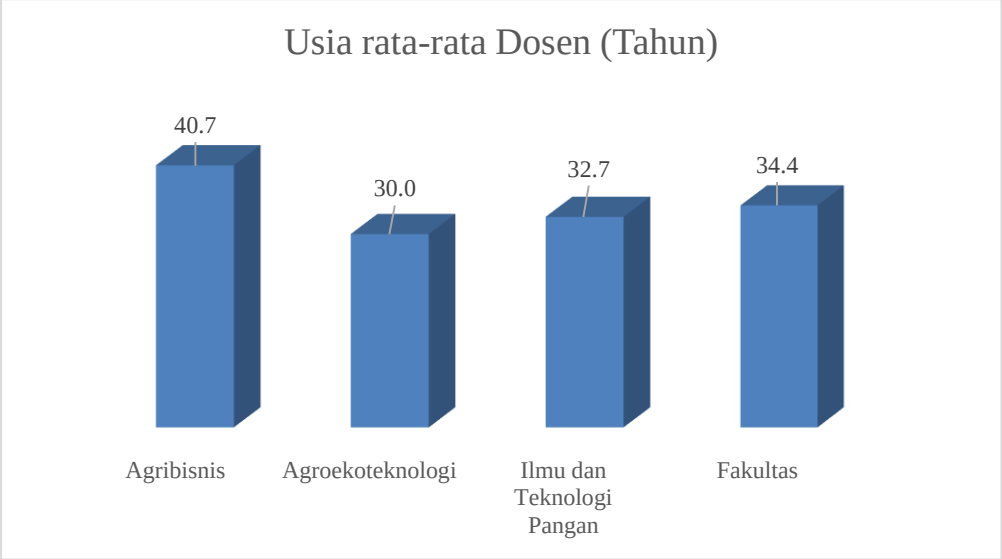

Gambar 9. Sebaran Rata-rata Usia Dosen Program Studi dan Fakultas Bioindustri

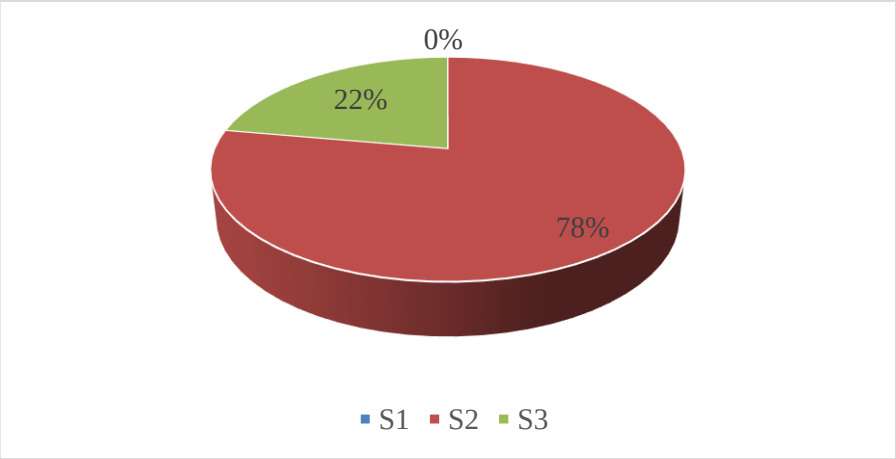

Gambar 10. Persentase kualifikasi dosen Fakultas Bioindustri berdasarkan penddidikan terakhir

Untuk itu, manajemen Fakultas Bioindustri terus mendorong para dosen untuk senantiasa melakukan pengembangan diri dengan memberikan dukungan baik materil maupun non materil. Pimpinan Universitas serta Pimpinan Fakultas mendorong para dosen yang belum

bergelar doctor untuk segera melanjutkan studinya ke program doktor dengan memfasilitasi pencarian sumber-sumber beasiswa dan juga institusi perguruan tinggi yang menjadi tujuan. Selain itu, dosen-dosen yang belum mempunyai kepangkatan ataupun yang akan menaikkan kepangkatannya didorong untuk segera mengurus segala bentuk persyaratan yang dibutuhkan dengan diberikan bimbingan oleh bagian SDM universitas. Para dosen juga difasilitasi untuk mengikuti berbagai pelatihan yang sesuai dengan keilmuannya untuk dapat memperkaya keilmuan dosen maupun bagi proses pembelajarannya.

Tabel 1. Data tenaga kependidikan yang ada di PS, Jurusan, Fakultas atau PT yang melayani mahasiswa PS dengan mengikuti format tabel berikut:

No	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA	
1	Pustakawan		1	2						Universitas
2	Laboran/Teknisi/Analis/ Operator/Programer			2				1	2	Universitas dan Fakultas
3	Administrasi			27					3	Universitas dan Fakultas
4	Lainnya								5	Universitas
	Total			**32**				**1**	**10**	

Tenaga kependidikan pada Fakultas Bioindustri terdesentralisasi dengan Universitas Trilogi. Pengelolaan tenaga kependidikan sepenuhnya dilakukan oleh Universitas. Adapun tenaga kependidikan yang dibawah pengelolaan fakultas adalah staf administrasi fakultas serta tenaga laboran dan teknisi kebun. Data mengenai jumlah, sebaran pendidikan terakhir serta unit kerja dari tenaga kependidikan tersaji dalam Tabel 1. Usaha peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan ini dilakukan dengan mengikut sertakan karyawan pada pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan pada tingkat universitas seperti pelatihan bahasa inggris, melalui Bagian SDM Universitas Trilogi, serta pembinaan langsung oleh atasan di lingkup universitas.

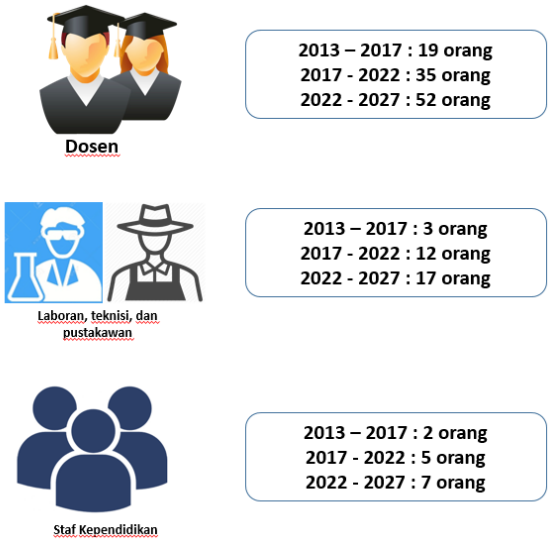

Gambar 11. Proyeksi Kebutuhan SDM Fakultas Bioindustri 2013 - 2027

Pendidikan

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaiannya, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum pada Program Studi di lingkungan Fakultas Bioindustri, Universitas Trilogi memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi dan fakultas. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi. Kurikulum dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (soft skills) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.

Peninjauan kurikulum dilakukan secara berjenjang, mulai dari tingkat universitas – fakultas – program studi, dan secara periodik. Peninjauan kurikulum diawali dengan menyelaraskan kurikulum yang sudah ada sebelumnya dengan visi dan misi Fakultas dan program studi melalui kegiatan lokakarya akademik untuk melakukan evaluasi dan peninjauan terhadap kurikulum yang sudah ada. Dalam lokakarya tersebut dilakukan penyesuaian dan beberapa perubahan terhadap kurikulum yang sudah ada. Penyesuaian dan perubahan didasarkan pada visi dan misi program studi. Kurikulum disesuaikan menurut KKNI yang dirumuskan dalam bentuk capaian pembelajaran atau *learning outcomes* (LO) program studi. Dalam lokakarya tersebut juga dilakukan penyesuaian dan perubahan silabus dan SAP menurut KKNI. Kurikulum yang saat ini sedang berjalan merupakan kurikulum yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran berdasarkan KKNI. Struktur Kurikulum program studi di lingkungan Fakultas Bioindustri disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Struktur Kurikulum Program Studi di bawah Fakultas Bioindustri

No	**Kategori Mata Kuliah**	**Fakultas Bioindustri**		
		AGB	**AET**	**ITP**
1	Wajib Universitas	30	30	30
2	Wajib Fakultas	19	19	19
3	Wajib Program Studi	79	71	80
4	Pilihan Program Studi	10	18	9
5	Wajib Konsentrasi	0	0	0
6	Pilihan Konsentrasi	0	0	0
7	Tugas Akhir/Skripsi	6	6	6
	TOTAL SKS	**144**	**144**	**144**

Suasana lingkungan kampus yang nyaman, fasilitas internet yang handal, serta akses informasi akademik yang aktual menciptakan atmosfir akademik yang baik di Fakultas Bioindustri. Kurikulum pendidikan yang telah disusun telah mengacu kepada kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), sehingga proses pendidikan dan pengajaran telah memiliki rumusan capaian pembelajaran yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja khususnya industri pangan dan energi. Dengan dukungan Dosen-dosen yang berkualitas serta tenaga kependidikan yang handal, Fakultas Bioindustri akan melakukan peningkatan kinerja serta pelayanan akademik agar dapat terakreditasi unggul pada level nasional dan internasional. Dukungan tersebut menghantarkan program studi, dosen, serta mahasiswa Fakultas Bioindustri meraih prestasi yang membanggakan. Saat ini, seluruh program studi di Fakultas Bioindustri telah terakreditasi.

Usaha-usaha yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta suasana akademik yang kondusif, seluruh program studi di lingkungan Fakultas Bioindustri mengadakan pembimbingan akademik kepada setiap mahasiswa. Setiap dosen ditugaskan untuk menjadi pembimbing sekelompok mahasiswa dari beberapa angkatan dan selanjutnya disebut Dosen Pembimbing Akademik (Dosen PA). Materi pembimbingan terkait dengan kegiatan akademik meliputi (1) penjelasan tentang kurikulum, (2) mata kuliah-mata kuliah yang dapat diambil oleh mahasiswa per semester, (3) penyusunan rencana studi paripurna. Pembimbingan selanjutnya oleh dosen PA dilakukan selama mahasiswa studi. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk berkonsultasi dengan PA pada waktu-waktu yang disepakati. Selain masalah akademik, mahasiswa juga dapat berkonsultasi ketika menghadapi permasalahan yang secara tidak langsung mempengaruhi keberhasilan akademik. Dalam rangka mempercepat masa studi mahasiswa, fakultas telah berupaya untuk mensosialisasikan pedoman, ketentuan dan pelaksanaan tugas akhir dilaksanakan di awal semester 6. Tiap mahasiswa diminta untuk menetapkan judul tugas akhir secara mandiri atau yang ditawarkan oleh dosen. Kepada yang telah menetapkan judul skripsi dan dosen pembimbing dengan surat keputusan Ketua Program studi, mahasiswa dapat melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing dan mencatat hasil konsultasi dalam Form Konsultasi Tugas Akhir yang terdapat pada buku panduan tugas akhir.

Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan dharma lainnya yang juga menjadi mandat bagi penyelenggaraan perguruan tinggi selain pendidikan. Kedua dharma tersebut memiliki peran yang sangat strategis terhadap mutu serta kualitas perguruan tinggi. Perguruan tinggi yang baik merupakan perguruan yang bermutu dalam penyelenggaraan pendidikan, menghasilkan riset yang berkualitas, serta handal dan terpercaya dalam pengabdian masyarakat. Fakultas Bioindustri akan terus membangun iklim riset dikalangan para dosen intenal. Iklim riset ini dibangun dengan mendorong para dosen Fakultas Bioindustri berkompetisi mendapatkan hibah-hibah penelitian baik dari dalam universitas maupun dari sumber eksternal. Peningkatan jumlah riset akan sebanding dengan peningkatan jumlah publikasi yang dihasilkan oleh para dosen Fakultas Bioindustri. Namun untuk meningkatkan reputasi serta eksistensi Fakultas, pelaksanaan penelitian serta pengabdian masyarakat tidak hanya dilihat dari kuantitas, tetapi juga kualitas penelitian serta keterjangkauan hasil penelitian untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kerjasama dalam bidang pendidikan serta riset akan terus oleh Fakultas Bioindustri maupun Universitas Trilogi dengan berbagai lembaga maupun instansi pemerintahan dan swasta serta dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri. Beberapa kerjasama tersebut diantaranya adalah pendirian Fakultas Bioindustri bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor, kerjasama riset dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Kerjasama lain yaitu berupa pembuatan *site plan urban farming* dengan PT East West Seed Indonesia, penyusunan rancangan standar kerangka kualifikasi nasional (RSKKNI) bidang pertanian dengan Kementerian Pertanian serta kerjasama internasional dengan ASEAN Universities Consortium On Food & Agro-based engineering & Technology Education (AUCFA). Kerjasama tersebut telah memberikan kontribusi terhadap eksistensi Fakultas Biondustri di kalangan nasional maupun internasional. Selain itu kerjasama keprofesian juga telah dilakukan oleh Universitas Trilogi. Kerjasama keprofesian yang berhubungan dengan Fakultas Bioindustri diantaranya adalah kerjasama dengan Perhimpunan Ekonomi Pertanian (PERHEPI) serta kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP).

Dalam rangka pengembangan jangka panjang Fakultas Bioindustri, Yayasan Pengembangan Pendidikan Indonesia Jakarta (YPPIJ) sebagai Lembaga yang menaungi

Universitas Trilogi telah menjalin kerjasama strategis dengan Yayasan Purna Bhakti Pertiwi selaku Lembaga yang yang menaungi Taman Buah Mekarsari (TBM). TBM merupakan salah satu pusat pelestarian keanekaragaman hayati buah-buahan tropis terbesar di dunia, khususnya jenis buah-buahan unggul dari seluruh Indonesia. TBM juga melakukan kegiatan penelitian mengenai budidaya, pemuliaan serta propagasi bibit unggul buah-buah local. TBM memiliki luas lahan sekitar 264 Ha yang dilengkapi dengan sarana-dan prasarana untuk kegiatan penelitian, sehingga TBM menjadi mitra strategis bagi Universitas Trilogi terutama bagi Fakultas Bioindustri. Kerjasama strategis ini berada dalam ruang lingkup persiapan sumberdaya manusia yang handal dalam pengembangan sistem dan lembaga pendidikan, penelitian, dan bisnis berbasis agro.

Gambar 12. Strategi rekrutmen calon mahasiswa Fakultas Bioindustri

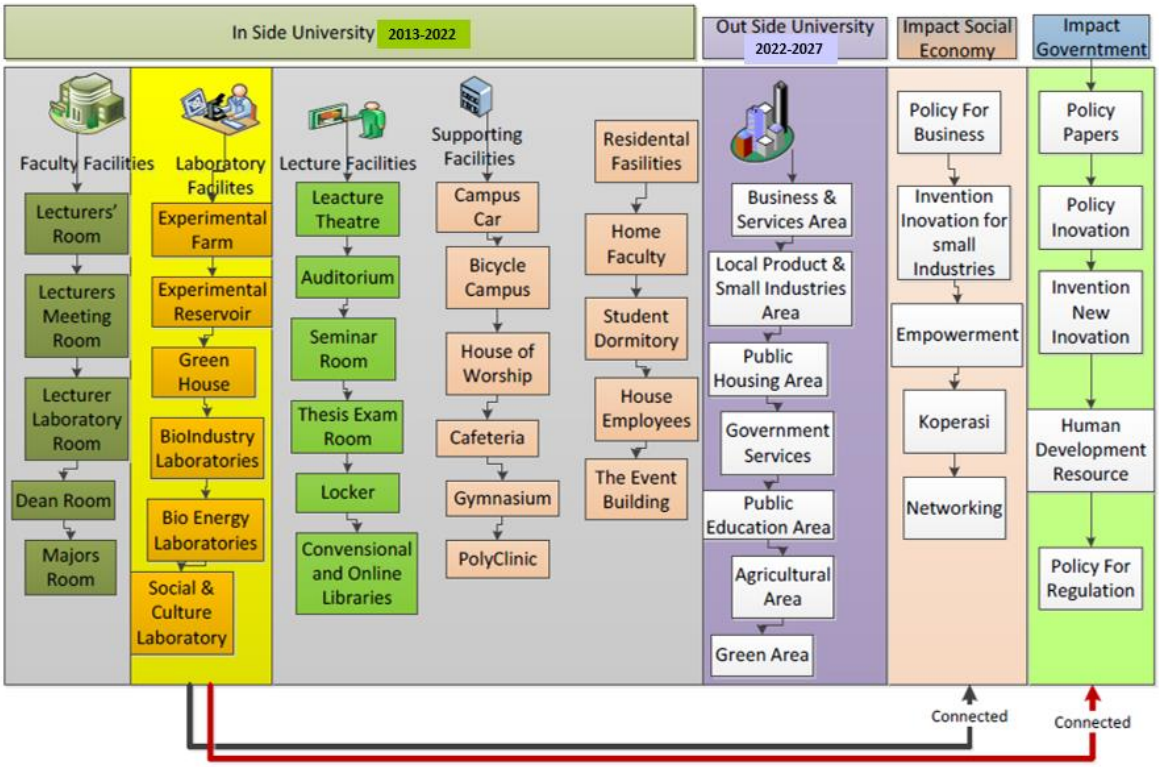

Gambar 13. Integrasi pengembangan Fakultas Bioindustri 2013 - 2027

BAB III ANALISIS SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities*, dan *Threats*) harus dilakukan untuk mengetahui posisi Fakultas Bioindustri. Hasil analisis SWOT dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam penetapan strategi pengembangan Fakultas Bioindustri selama 15 tahun ke depan. Strategi yang didasarkan pada analisis SWOT ini kemudian akan dijabarkan dalam program kerja yang lebih detil lagi.

Tabel 3. Analisis *Strengths, Weaknesses, Opportunities* dan *Threats* (SWOT) Fakultas Bioindustri

SWOT	No	Analisis Lingkungan	Skala	Share	Bobot	Rating	Skor
		Internal					
Kekuatan (S)	1	Gedung kampus yang memadai dan lokasi strategis	3,9	17,8	0,09	3,9	0,3
	2	Fasilitasi bagi lulusan untuk mendapatkan Sertifikat Pendamping Ijazah (SPI)	3,8	17,3	0,09	3,8	0,3
	3	Tenaga pengajar yang memadai (Magister 12 orang dan Doktor = 4 orang)	3,7	17,1	0,09	3,7	0,3
	4	Fakultas pertama di Jakarta yang berbasis *urban farming*	3,5	16,1	0,08	3,5	0,3
	5	Tatakelola kampus dan sistem pembelajaran yang telah menggunakan teknologi informasi (akses internet)	3,5	16,1	0,08	3,5	0,3
	6	Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi (Yayasan) dan Non Yayasan	3,4	15,5	0,08	3,4	0,3
			21,7	100,0	0,50	21,7	1,8
Kelemahan (W)	1	Akreditasi semua Program Studi masih C	1,0	11,0	0,05	1,0	0,1
	2	Laboratorium dan kebun percobaan yang belum memadai	1,2	13,3	0,07	1,2	0,1
	3	Jumlah mahasiswa masih kurang	1,3	14,1	0,07	1,3	0,1
	4	Jumlah penelitian dan publikasi dosen yang masih kurang	1,6	17,3	0,09	1,6	0,1
	5	Jumlah tenaga kependidikan (laboran dan lain-lain) masih kecil	2,1	23,1	0,12	2,1	0,2
	6	Kepangkatan dan sertifikasi dosen masih kurang	1,9	21,2	0,11	1,9	0,2
			9,1	**100,0**	**0,50**	**9,1**	**0,8**
		Eksternal					
Peluang (O)	1	*Urban farming* menjadi program unggulan pemprov DKI	4,0	18,8	0,09	4,0	0,4
	2	Dukungan yayasan terhadap pengembangan institusi sangat besar	4,0	18,8	0,09	4,0	0,4
	3	Lulusan D-3 IPB yang bisa melanjutkan S-1 di Universitas Trilogi	3,7	17,2	0,09	3,7	0,3
	4	Kerjasama dengan SMA dan Pemerintah Daerah (Wilayah Indonesia Barat dan Indonesia Timur)	3,5	16,2	0,08	3,5	0,3
	5	Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri semakin terbuka	3,2	15,0	0,08	3,2	0,2
	6	Jejaring yayasan dengan posdaya seluruh indonesia	3,0	14,1	0,07	3,0	0,2
			21,3	**100,0**	**0,50**	**21,3**	**1,8**

SWOT	No	Analisis Lingkungan	Skala	Share	Bobot	Rating	Skor
Ancaman (T)	1	Minat mahasiswa perkotaan ke prodi berbasis pertanian semakin menurun	1,4	14,7	0,07	1,4	0,1
	2	Perguruan tinggi negeri meningkatkan jumlah penerimaan mahasisswa	1,4	14,7	0,07	1,4	0,1
	3	Adanya universitas di wilayah Jabodetabek dengan prodi sama dengan Fakultas Bioindustri	1,6	16,5	0,08	1,6	0,1
	4	Banyaknya jalur penerimaan masuk PTN dan adanya program multikampus PTN	1,6	16,8	0,08	1,6	0,1
	5	Adanya kemungkinan perguruan tinggi luar membuka cabang di Indonesia	1,8	18,7	0,09	1,8	0,2
	6	Jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri dan pindah prodi setiap tahun	1,8	18,7	0,09	1,8	0,2
			9,5	**100,0**	**0,50**	**9,5**	**0,8**

Rating Kekuatan dan Peluang
Sangat berpengaruh = 4
Berpengaruh = 3
Kurang berpengaruh = 2
Tidak berpengaruh = 1

Rating Kelemahan dan Ancaman
Sangat berpengaruh =1
Berpengaruh = 2
Kurang berpengaruh = 3
Tidak berpengaruh = 4

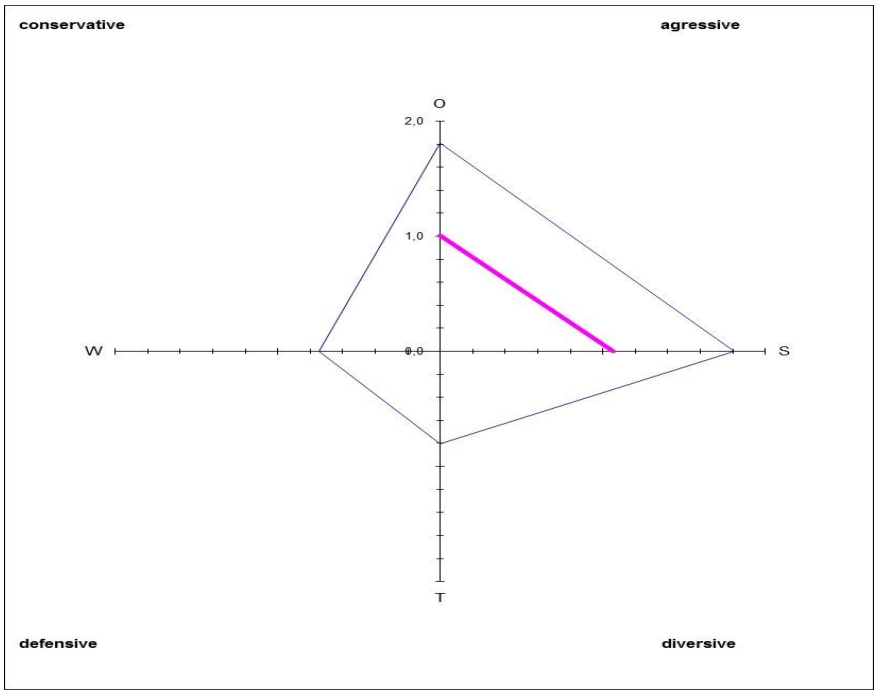

O	1,80	O-T	0,99
S	1,81	S-W	1,00
T	0,80		
W	0,81		

Strateginya pengembangan Fakultas Bioindustri ke depan harus agresif untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang. Berdasarkan kekuatan (*strengths*), dan kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki oleh Fakultas Bioindustri serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang

dihadapi, maka perlu adanya strategi pengembangan Fakultas Bioindustri yang selaras dengan strategi Universitas Trilogi, yaitu melalui: (1) Pengembangan kekuatan dan optimalisasi peluang (strategi S-O), (2) Pengembangan kekuatan untuk mengatasi ancaman (strategi S-T), (3) meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang (strategi W-O), dan (4) meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman (strategi W-T).

Tabel 4. Matriks Strategi Pengembangan Fakultas Bioindustri 2013-2027

	Kekuatan (S) 1. Gedung kampus yang memadai dan lokasi strategis (S1) 2. Fasilitasi bagi lulusan untuk mendapatkan Sertifikat Pendamping Ijazah (SPI) (S2) 3. Tenaga pengajar yang memadai (Magister 11 orang dan Doktor = 5 orang) (S3) 4. Fakultas pertama di Jakarta yang berbasis *urban farming* (S4) 5. Tatakelola kampus dan sistem pembelajaran yang telah menggunakan teknologi informasi (akses internet) (S6) 6. Beasiswa bagi mahasiswa berprestasi (Yayasan) dan Non Yayasan	**Kelemahan (W)** 1. Akreditasi semua Program Studi masih C 2. Laboratorium dan kebun percobaan yang belum memadai 3. Jumlah mahasiswa masih kurang 4. Jumlah penelitian dan publikasi dosen yang masih kurang 5. Jumlah tenaga kependidikan (laboran dan lain-lain) masih kecil 6. Kepangkatan dan sertifikasi dosen masih kurang
Peluang (O) 1. *Urban farming* menjadi program unggulan pemprov DKI (O1) 2. Dukungan yayasan terhadap pengembangan institusi sangat besar (O2) 3. Lulusan D-3 IPB yang bisa melanjutkan S-1 di Universitas Trilogi (O3) 4. Kerjasama dengan SMA dan Pemerintah Daerah (Wilayah Indonesia Barat dan Indonesia Timur) (O4) 5. Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri semakin terbuka (O5) 6. Jejaring yayasan dengan posdaya seluruh Indonesia (O6)	**Strategi S-O** 1. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat (**Pengabdian Kepada Masyarakat**) (S3, S4, O1, O4, O6) 2. Peningkatan kerjasama dengan institusi atau lembaga atau industri dalam rangka peningkatan kapasitas serta akses sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan fasilitas maupun sarana dan prasarana fakultas/program studi. (**Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi**) (S3, O2, O4, O5)	**Strategi W-O** 1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru dan keteknopreneuran mahasiswa serta pengembangan hubungan alumni (**Mahasiswa dan Lulusan**) (W3, O3, O4) 2. Peningkatan penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik (**Penelitian**) (W4, O4, O6) 3. Peningkatkan kualitas dan kuantitas SDM serta efisiensi dan efektivitas pemanfaatan (**Sumber Daya Manusia**) (W5, W6, O2) 4. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan (**Sarana Akademik**) (W2, O2, O4)
Ancaman (T) 1. Minat mahasiswa perkotaan ke prodi berbasis pertanian semakin menurun (T1) 2. Perguruan tinggi negeri meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa (T2) 3. Adanya universitas di wilayah Jabodetabek dengan prodi sama dengan Fakultas Bioindustri (T3) 4. Banyaknya jalur penerimaan masuk PTN dan adanya program multikampus PTN (T4) 5. Adanya kemungkinan perguruan tinggi luar membuka cabang di Indonesia (T5) 6. Jumlah mahasiswa yang mengundurkan diri dan pindah prodi setiap tahun (T6)	**Strategi S-T** Peningkatan kualitas pendidikan dengan menyempurnakan dan memantapkan kurikulum akademik (**Kurikulum dan Pembelajaran**) (S2, S3, S4, S5, S6, T1, T2, T3, T4, T5, T6)	**Strategi W-T** Pembangunan sistem kelembagaan dan pengelolaan fakultas yang efisien, efektif, dan akuntabel (**Tata Pamong**) (W1, T3, T6)

Matrik strategi pengembangan Fakultas Bioindustri dapat dilihat pada Tabel 7. Berdasarkan Analisis SWOT, ditetapkan enam strategi pengembangan Fakultas Bioindustri tahun 2013-2027 yaitu:

1. Tata Pamong, yaitu pembangunan sistem kelembagaan dan pengelolaan fakultas yang efisien, efektif dan akuntabel
2. Mahasiswa dan Lulusan, yaitu peningkatan jumlah mahasiswa baru dan keteknopreneuran mahasiswa serta pengembangan hubungan alumni
3. Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu peningkatkan mutu SDM serta efisiensi dan efektivitas pemanfaatannya.
4. Kurikulum, pembelajaran dan sarana akademik, yaitu peningkatkan kualitas pendidikan dengan menyempurnakan, memantapkan kurikulum akademik dan Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi, yaitu peningkatan kerjasama dengan institusi atau lembaga atau industri dalam rangka peningkatan kapasitas serta akses sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan fasilitas maupun sarana dan prasarana fakultas/program studi.
6. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu peningkatan kualitas dan kuantitatis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Melalui proses penjaminan mutu (*quality assurance*), dan *quality control* yang sistemik, berbagai program dan kegiatan dari ke enam strategi tersebut akan berjalan dengan baik sesuai dengan target capaian masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan. Proses ini harus dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai *academic excellence* dan visi Fakultas Bioindustri

BAB IV KEBIJAKAN DAN PROGRAM STRATEGIS

Berkenaan dengan arah pengembangan fakultas, Fakultas Bioindustri dituntut untuk meningkatkan kualitas, relevansi dan substansi di bidang pendidikan, dan melakukan penelitian yang adaptif, responsif, serta tepat sasaran sehingga dapat berperan dalam membantu mengembangkan Bioindustri di Indonesia. Fakultas Bioindustri harus dapat mengantisipasi sedini mungkin berbagai perubahan baik perubahan pada skala nasional maupun global, terutama dalam perkembangan IPTEKS terkait bioindustri yang sangat cepat.

1. Tata pamong
   Kebijakan ini difokuskan pada pembangunan sistem kelembagaan dan pengelolaan fakultas yang efisien, efektif, dan akuntabel. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:
   a. Penyusunan RIP, Renstra dan Program Kerja Fakultas 2013-2027
   b. Pembangunan tata kelola organisasi (akuntabilitas dan keteraturan)
   c. Pengembangan sistem pangkalan data berbasis web
   d. Peningkatan dan pemantapan reputasi nasional dan internasional

2. Mahasiswa dan lulusan
   Kebijakan ini difokuskan pada peningkatan jumlah mahasiswa baru dan keteknopreneuran mahasiswa serta pengembangan hubungan alumni. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:
   a. Peningkatan Jumlah mahasiswa baru
   b. Peningkatan jumlah mahasiswa internasional
   c. Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan keteknopreneuran mahasiswa
   d. Peningkatan bibit-bibit *start up* mahasiswa bidang bioindustri
   e. Pembentukan dan pengembangan himpunan alumni
   f. Penguatan peran alumni dalam pembangunan Fakultas Bioindustri

3. Sumber Daya Manusia (SDM)
   Kebijakan dalam bidang penataan sumber daya manusia (SDM) difokuskan untuk meningkatkan mutu SDM serta efisiensi dan efektivitas pemanfaatan. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program sebagai berikut:
   a. Peningkatan kemampuan penguasaan bahasa inggris (dosen dan mahasiswa)
   b. Pengembangan rencana studi lanjut dan kenaikan jabatan akademik dosen (*carrier planning*) secara berkala
   c. Perencanaan rekruitmen tenaga edukatif dan kependidikan

4. Kurikulum, pembelajaran, dan sarana akademik
   Kebijakan diorientasikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyempurnakan dan memantapkan kurikulum akademik guna mencapai keunggulan kompetitif, perluasan kesempatan dan akses untuk memperoleh, meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program strategis sebagai berikut:
   a. Evaluasi serta pengembangan kurikulum secara periodik
   b. Penyusunan kurikulum berstandar internasional
   c. Pembentukan kelompok keilmuan energi terbarukan
   d. Penguatan pendidikan *softskill* dan etika
   e. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan
   f. Pengembangan program sertifikasi profesi skala nasional dan internasional

g. Peningkatan program promosi pendidikan di dalam maupun luar negeri
h. Inisiasi pembentukan program internasional

5. Pembiayaan, sarana dan prasarana, dan sistem informasi
   Kebijakan ini difokuskan kepada peningkatan kerjasama dengan institusi atau lembaga atau industri dalam rangka peningkatan kapasitas serta akses sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk pengembangan fasilitas maupun sarana dan prasarana fakultas/program studi. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program strategis sebagai berikut:
   a. Peningkatan program kerjasama nasional dan internasional bidang pendidikan dan penelitian
   b. Mengupayakan dan memberdayakan berbagai sumber pendanaan dari dalam negeri dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas
   c. Mengupayakan sumber-sumber pendanaan dari luar untuk kegiatan tri dharma maupun kemahasiswaan
   d. Perencanaan pengembangan sarana dan prasarana fakultas dan program studi

6. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
   Kebijakan penelitian difokuskan untuk mendorong tumbuhnya penelitian yang bermutu dan dikelola secara baik, sehingga melahirkan karya penelitian dan inovasi yang unggul, mutakhir, terdiseminasi secara luas, serta memperoleh pengakuan secara nasional atau internasional. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk melahirkan kegiatan dan hasil pengabdian yang terkait pada pendidikan dan penelitian, memberdayakan masyarakat, memperkuat kemitraan dengan pemerintah daerah serta sektor swasta. Kebijakan tersebut diwujudkan dalam sejumlah program strategis sebagai berikut:
   a. Pengembangan payung serta agenda riset dan PkM
   b. Penguatan riset pengembangan biosains, bioindustri dan agribisnis
   c. Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada penelitian dosen maupun pengabdian kepada masyarakat melalui KKN/KKP
   d. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional
   e. Pengembangan desa/mitra binaan fakultas
   f. Kerjasama riset internasional
   g. Peningkatan peran pemikiran dan hasil riset fakultas untuk pembangunan nasional
   h. Penyelenggaraan seminar/forum ilmiah bertaraf internasional

BAB V TARGET CAPAIAN PROGRAM - PROGRAM STRATEGIS

Penyusunan target capaian program-program strategis dalam Rencana Strategis Fakultas Bioindustri dilakukan secara bertahap yang berdasarkan kebijakan dan program-program strategis yang telah disusun. Tahapan-tahapan itu terbagi atas program jangka pendek (2 tahun), program jangka menengah (5 tahun), dan program jangka panjang (15 tahun). Target pencapaian dalam jangka panjang tersaji secara lengkap dalam Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Target Capaian Program-Program Strategis Jangka Pendek Fakultas Bioindustri

No.	Perspektif	Sasaran	Indikator	Target Capaian		
				2013-2017	2017-2022	2022-2027
1.	Tata Pamong	Penyusunan Renstra dan Program Kerja Fakultas	Tersusunnya Dokumen Renstra dan Program Kerja Fakultas Bioindustri	100%	100%	100%
		Pembangunan tata kelola organisasi (akuntabilitas dan keteraturan)	Tersusunnya Dokumen Bangunan tatakelola organisasi (akuntabilitas dan keteraturan)	100%	100%	100%
		Pengembangan pangkalan data berbasis Web	Adanya dan beroperasinya pangkalan data berbasis Web	50%	100%	100%
		Peningkatan reputasi dan akreditasi nasional	Jumlah prodi yang terakreditasi A oleh BAN-PT	0	1	3
		Peningkatan reputasi dan akreditasi nasional	Jumlah penghargaan internasional mahasiswa (scientific, Minat bakat, seni dan olahraga)	2	5	10
		Peningkatan reputasi dan akreditasi nasional	Jumlah mahasiswa yang menerima penghargaan internasional (scientific, Minat bakat, seni dan olahraga)	4	10	20
		Peningkatan reputasi dan akreditasi nasional	Jumlah mahasiswa yang menerima penghargaan nasional (Lomba debt,	10	20	30
2.	Mahasiswa dan Lulusan	Peningkatan jumlah mahasiswa baru	Jumlah Mahasiswa baru meningkat setiap tahunnya	20%	30%	50%
		Peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan keteknopreneuran mahasiswa	Jumlah Start up mahasiswa	2	4	8
			Jumlah kegiatan keteknopreneuran meningkat setiap tahunya	5	10	15
			Jumlah PKM mahasiswa meningkat	0	30 %	30 %
		Pembentukan dan Pengembangan Himpunan Alumni	Inisiasi organisasi Himpunan Alumni Fakultas Bioindustri	100%	0	0
			Terbentuknya organisasi Himpunan Alumni Fakultas Bioindustri	50%	100%	100%
		Penguatan peran alumni dalam pembangunan Fakultas Bio industri	Adanya partisipasi dan kontribusi alumni dalam pembangunan Fakultas Bio industri	10%	30%	50%
3.	Sumber Daya Manusia (SDM)	Peningkatan kemampuan penguasaan Bahasa	Jumlah mahasiswa yang telah memilki Score TOEFL minimal 450	20 %	35 %	50%

No.	Perspektif	Sasaran	Indikator	Target Capaian		
				2013-2017	2017-2022	2022-2027
		Inggeris (Dosen dan Mahasiswa)	Lomba Debat Bahasa Inggeris Mahasiswa	0	30 %	30 %
			Keterlibatan Dosen dan Mahasiswa dalam Seminar Internasional	10%	15%	20%
		Pengembangan Studi lanjut dan kenaikan jabatan akademik dosen (carrier planning) secara berkala	Jumlah dosen yang melanjutkan ke jenjang S-3 minimal 1 orang dalam 1 tahun	1	3	5
			Jumlah dosen yang telah memiliki kepangkatan	50%	70%	100%
		Perencanaan rekruitmen tenaga edukatif	Jumlah dosen tetap yang direkrut disesuaikan peningkatan jumlah mahasiswa	19	16	17
4.	Kurikulum, pembelajaran dan sarana akademik	Evaluasi serta pengembangan kurikulum secara periodik	Terjadinya proses evaluasi menyeluruh serta pengembangan kurikulum setiap 4 tahun sekali	1 x	2 x	2x
		Pembentukan kelompok keilmuan energi terbarukan	Inisiasi kelompok keilmuan energi terbarukan	10 %	50 %	100 %
			Terbentuknya kelompok keilmuan energi terbarukan	0	0	50%
		Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan	Pengembangan Laboratorium terkait keilmuan di prodi AET, ITP dan AGB	30 %	75 %	100 %
		Pengembangan program sertifikasi dosen	Persentase dosen yang telah tersertifikasi	30 %	60 %	90 %
		Peningkatan program promosi pendidikan	Insisasi program internasional	0	30%	50%
5.	Pembiayaan sarana dan prasarana	Peningkatan program kerjasama nasional dan internasinal bidang pendidikan dan penelitian	Inisiasi kerjasama pengembangan pendidikan dan penelitian dengan lembaga/industri nasional	5	10	15
			Inisiasi kerjasama pengembangan pendidikan dan penelitian dengan lembaga/industri internasional	1	3	5
		Mengupayakan dan memberdayakan berbagai sumber pendanaan dari dalam dan luar negeri untuk pengembangan fasilitas	Adanya inisiasi dan kerjasama untuk kerjasama pembiayaan pihak dalam negeri untuk pengembangan fasilitas	1	3	5
		Mengupayakan sumber-sumber pendanaan dari luar (internasional) untuk kegiatan Tri Dharma dan maupun kemahasiswaan	Adnya inisiasi dan kerjasama dengan sumber-sumber pendanaan dari luar (internasional) untuk kegiatan Tri Dharma dan maupun kemahasiswaan	1	2	3
		Peningkatan progam kerjasama nasional	Inisiasi kerjasama dengan Universitas di luar negeri	1	3	5

No.	Perspektif	Sasaran	Indikator	Target Capaian		
				2013-2017	2017-2022	2022-2027
		dan internasional bidang pendidikan dan penelitian	dalam bidang pendidikan dan penellitian			
			Adanya penelitian kolaborasi dengan Universitas di Luar Negeri dan/atau lembaga internasional	0	2	4
			Keterlibatan Dosen-Dosen Bio indistri dalam Pertemuan Forum-Forum Internasional seperti KTT Perubahan Iklim, Pertemuan tahunan FAO	0	1	1
6.	Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengembangan Payung serta Agenda Riset dan PKM	Tersusunnya Dokumen payung dan Agenda Riset Strategis Fakultas Bioindustri	50%	100%	100%
			Tersusunnya Dokumen payung dan Agenda Riset Strategis sesuai kekhasan Program Studi di Fakultas Bioindustri dengan lembaga nasional dan internasional	50%	50%	50%
		Penguatan riset pengembangan biosains dan bioindustri	Pelatihan pengembangan metode riset biosains dan bio industri	1x	1x	1x
			Adanya Dosen dan/atau mahasiswa yang mengikuti *Short Course* sesuai dengan kompenetensi keilmuannya di luar negeri	1	3	5
		Peningkatan keterlibatan mahasiswa pada penelitian dosen maupun pengabdian kepada masyarakat KKN/KKP	Adanya keterlibatan Mahasiswa Fakultas Bioindustri terlibat penelitian dengan Dosen (termasuk peenelirian skripsi) maupun penelitian non skripsi	20 %	30 %	40 %
			Adanya keterlibatan Mahasiswa Fakultas Bioindustri dalam KKN tematik dan KKP	**100%**	**100%**	100%
		Peningkatan jumlah publikasi ilmiah	Adanya publikasi dosen di jurnal nasional (tdk terakreditasi dan terakreditasi)	8	15	25
			Adanya publikasi dosen di publikasi/jurnal internasional	3	6	10
		Peningkatan peran pemikiran dan hasil riset Fakultas untuk pembangunan Nasional	Adyanya Policy Paper dan Positioning Paper terkait dengan isu strategis Bioindustri yang dipublikasikan atau diserahkan ke instnasi pemerintah	1	2	3
			Adanya pemikiran dari Dosen Bioindustri yang dipublikasikan dalam bentuk artikel, wawancara	2	3	5

No.	Perspektif	Sasaran	Indikator	Target Capaian		
				2013-2017	2017-2022	2022-2027
			media dan majalah, wawancara televisi narasumber terkait isu bioindustri			
		Pengembangan Desa Mandiri Lestari mitra binaan Fakultas	Penyusunan Dokumen Konsep Desa Mandiri Lestari Binaan Fakultas	20%	100%	100%
			Terbentuknya Desa Mitra Binaan Fakultas	0	3	5

BAB VI PROYEKSI PENGEMBANGAN

Proyeksi jumlah mahasiswa

Tahun ke -	Tahun														
	2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	**2026**	**2027**
1	**20**	20	20	20	20										
2		**63**	63	63	63	43									
3			**118**	118	118	98	55								
4				**187**	**187**	167	124	69							
5						**262**	219	164	95						
6							**379**	324	255	160					
7								**499**	430	335	175				
8									**618**	523	363	188			
9										**755**	595	420	232		
10											**835**	660	472	240	
11												**910**	722	490	250
12													**975**	743	503
13														**1010**	770
14															
15															**1040**

Keterangan : Angka yang dihitamkan adalah student body pada tahun tersebut

Standar Mutu Pengembangan Fakultas Bioindustri

Kebutuhan	Satuan		Standar mutu	Keterangan
Kebutuhan Luas Lahan	m^2/mahasiswa	=	7.6	
Rasio Dosen : Mahasiswa		=	1:20	
kapasitas kelas	mhs	=	40	
Ruang Kelas kecil	m^2/mhs	=	2	
Kapasitas lab basah/analisis	mhs	=	20	
Luas lab basah	m^2/mhs	=	3	
Kapasitas Ruang Tutor/kelas besar	mhs	=	100	
Luas ruang tutor/kelas besar	m^2/mhs	=	1.5	
Kapasitas Lab. Komputer	mhs	=	300	
Luas lab komputer	m^2/mhs	=	2.5	
Inkubator Agribisnis	m^2/mhs	=	3	
Simulator Bisnis	m^2/mhs	=	2	
Rasio Laboran/teknisi : Mahasiswa		=	`1:75	
Rasio Staf Kependidikan (administrasi) : Mahasiswa		=	`1:150	
Ruang Dosen	(m^2/dosen)	=	6	
Ruang Staf Kependidikan dan laboran	(m^2/orang)	=	4	BSNP
Ruang Rapat	m^2	=	48 (minimal)	
Kebun percobaan	(m^2/kelompok)	=	25	1 Klp = 10 orang
Kolam percobaan	(m^2/kelompok)	=	12	
Kandang percobaan	m^2	=	200 (minimal)	
Rumah kaca	m^2	=	200 (minimal)	
Ruang Kemahasiswaan	(m^2/mhs)	=	1.6	1 mhs mewakili 20 mhs
Asrama Mahasiswa	(m^2/mhs)	=	4	
Perpustakaan	m^2/mhs	=	0.5	SNI 7330:2009 dan BSNP
	m^2	=	500 (minimal)	SNP 010:2011
Kantin	m^2	=	20 (minimal)	
Tempat Ibadah	m^2	=	24 (minimal)	
Poliklinik	m^2/orang	=	12 (minimal)	
Ruang Konseling	m^2	=	12 (minimal)	
Ruang Dekan, LPPM, dan Ketua Departemen/Prodi	m^2/ruang	=	12	
Ruang Tata Usaha/Administrasi&dokumen akademik mhs	m2/mhs	=	0.2	
Auditorium	orang	=	350	
Gudang	m^2	=	24 (minimal)	
Mess dosen/Karyawan	m^2	=	1965	
TK/PAUD	m^2	=	1000	

Proyeksi Kebutuhan SDM, Sarana, dan Prasarana 2013 – 2027

Kebutuhan	Satuan	Tahun														
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	**2026**	**2027**
Kebutuhan luas lahan	m^2	**152**	**478.8**	896.8	1421.2	**1421.2**	**1991.2**	**2880.4**	**3792.4**	**4696.8**	**5738**	**6346**	**6916**	**7410**	**7676**	**7904**
Dosen	orang	18	18	18	18	18	18	19	25	**31**	38	42	46	49	51	**52**
Ruang kelas kecil	ruang	2	2	3	4	5	7	9	12	**15**	19	21	23	24	25	**26**
Luas ruang kelas kecil	m^2	10	31.5	59	374	374	524	758	998	**1236**	1510	1670	1820	1950	2020	**2080**
Ruang Tutor/kelas besar	ruang	1	1	1	1	2	3	4	5	**6**	8	8	9	10	10	**10**
Luas ruang tutor/kelas besar	m^2	280.5	280.5	280.5	281	281	393	569	749	**927**	1133	1253	1365	1463	1515	**1560**
Lab. Basah/analisis	ruang	9	9	9	9	9	9	9	9	**9**	9	10	10	10	10	**10**
Luas Lab Basah	m^2	493	493	493	493	493	673	954	1243	**1544**	1905	2125	2340	2525	2630	**2720**
Lab. Komputer	ruang	1	1	1	1	1	1	1	2	**2**	2	3	3	3	3	**3**
Luas Lab komputer	m^2	467.5	467.5	467.5	468	468	655	948	1248	**1545**	1888	2088	2275	2438	2525	**2600**
Manajemen Agribisnis (Inkubator Agribisnis)	ruang	0	0	0	0	0	1	2	2	**2**	2	2	2	2	2	**2**
Luas inkubator agribisnis	m^2	0	0	0	0	0	339	549	762	**930**	1080	1140	1170	1200	1200	**1200**
Kewirausahaan Pertanian (Simulator Agribisnis)	ruang	0	0	1	1	1	1	2	2	**2**	2	2	2	2	2	**2**
Luas simulator Bisnis	m^2	0	0	136	136	136	226	366	508	**620**	720	760	780	800	800	**800**
Laboran dan teknisi kebun/kolam/kandang	orang	1	2	2	2	2	3	5	7	**8**	10	11	12	13	13	**14**
Staf Kependidikan	orang	1	1	1	1	1	2	3	3	**4**	5	6	6	7	7	**7**
Ruang Dosen	m^2	108	108	108	108	108	108	113.7	149.7	**185.4**	226.5	250.5	273	292.5	303	**312**
Ruang Staf Kependidikan	m^2	15	15	15	15	15.0	31.4	45.5	59.9	**74.2**	90.6	100.2	109.2	117.0	121.2	**124.8**
Ruang Rapat	m^2	**Minimal 48 m^2**														
Ruang Kemahasiswaan	m^2	10	10	10	10	10.0	14.0	20.2	26.6	**33.0**	40.3	44.5	48.5	52.0	53.9	**55.5**
Perpustakaan Fakultas	ruang	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**	0	0	0	0	1	**1**
Kebun Percobaan	m^2	410	410	410	410	410	567.5	822.5	910	**1082.5**	1387.5	1587.5	1775	1937.5	2025	**2100**
Kolam percobaan	m^2	40.8	40.8	40.8	41	40.8	67.8	109.8	152.4	**186**	216	228	234	240	240	**240**

Kebutuhan	Satuan	Tahun														
		2013	**2014**	**2015**	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**2025**	**2026**	**2027**
Kandang percobaan																
* Kandang Unggas	kandang	**Minimal 200 m^2**														
* Kandang Ruminansia besar	kandang															
* Kandang Ruminansia kecil	kandang															
Rumah kaca	m^2	**Minimal 200 m^2**														
Asrama Mahasiswa	m^2	-	-	-	-	-	380	640	700	**752**	928	960	1000	1012	1068	**1080**
Perpustakaan	m^2	-	-	-	-	-	131	189.5	249.5	309	377.5	417.5	455	487.5	505	520
Kantin	m^2	**Minimal 20 m^2**														
Tempat Ibadah	m^2	**Minimal 24 m^2**														
Poliklinik	m^2	**Minimal 12 m^2**														
Ruang Konseling	m^2	**Minimal 12 m^2**														
Lapangan Olah Raga / Gymnasium	m^2	**Minimal 1000 m^2**														
Ruang Dekan, LPPM, dan Ketua Departemen/Prodi	m^2	-	-	-	-	-	60				**72**					**72**
Ruang Tata usaha/Administrasi&dokumen akademik mhs	m^2	-	-	-	-	-	52.4	75.8	99.8	123.6	**151**	167	182	195	202	**208**
Auditorium	ruang	-	-	-	-	-	1	1	1	2	**2**	2	3	3	3	**3**
Gudang	m^2	**Minimal 24 m^2**														
Mess dosen dan karyawan	m^2															1965.6
Rumah dinas pejabat struktural	**m^2**															900
TK/PAUD	**m^2**															1000
Guest host	**m^2**															1000

BAB VII PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Bioindustri Universitas Trilogi tahun 2013-2027 merupakan upaya fakultas merancang dan merencanakan berbagai program pengembangan dalam rangka mewujudkan Fakultas sebagai fakultas yang mandiri dan unggul dalam bidang pendidikan baik regional, nasional dan Internasional. Target pengembangan program periode 2013-2027 adalah menjadikan Fakultas Bioindustri sebagai fakultas yang bermutu tinggi sehingga menjadikan Fakultas Bioindustri yang unggul dan inovatif di kawasan DKI Jakarta dan Nasional bahkan Internasional, dengan didukung oleh kinerja dan kapasitas manajemen yang baik.

RIP Fakultas Bioindustri 2013-2027 merupakan bentuk perencanaan dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas dan Universitas Trilogi cita-cita untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang bermutu dan mandiri, baik dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta aplikasinya. RIP Fakultas Bioindustri 2013-2027 harus dijabarkan menjadi rencana strategis pada setiap unit kerja. Dengan demikian unit-unit kerja akan memiliki acuan pengembangan program yang lebih spesifik dan unggul, juga dapat bersama-sama menjadikan sinergi untuk mencapai visi dan misi fakultas. Sebagai panduan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan Fakultas Bioindustri.

RIP dibuat dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan. Berhasilnya implementasi RIP sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya yang sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan fakultas, serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Seluruh sivitas akademika Fakultas Bioindustri menjalankan tugas dengan lurus untuk mencapai cita-cita yang telah dijabarkan dalam RIP ini, yaitu dengan bekerja keras dan berkomitmen untuk melaksanakan tugas sesuai dengan tugas pokok fungsi masing-masing unit kerja, yang selanjutnya menjadi satu cita-cita fakultas. Oleh karena itu untuk mewujudkan RIP Fakultas Bioindustri 2013-2027, dengan baik diperlukan kerjasama sivitas akademika fakultas dan dukungan kerjasama seluruh *stakeholder* demi tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas di bidang pertanian.

Jakarta, 20 September 2014

Koordinator Kelompok Studi Bioindustri

Ahmad Rifqi Fauzi, S.P., M.Si.